

Katalog BPS: 5204003.5105

STATISTIK HORTIKULTURA

KABUPATEN
KLUNGKUNG
2018

<https://klungkungkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung



STATISTIK HORTIKULTURA

KABUPATEN
KLUNGKUNG
2018

STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2018

ISBN : 978-602-6840-38-7

No. Publikasi : 51050.1809

Katalog BPS : 5204003.5105

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 74 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Kabupaten Klungkung

Gambar Kulit :

BPS Kabupaten Klungkung

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Dicetak Oleh :

Percetakan **Arysta Jaya**

Jl. Jayagiri XIII No. 29 Denpasar- Bali

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

“Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2018” menyajikan data statistik mengenai tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Klungkung selama tahun 2018. Publikasi ini merupakan publikasi keempat, yang diterbitkan setiap tahun dan menjadi agenda rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klungkung.

Statistik Hortikultura yang disajikan dalam publikasi ini meliputi statistik tanaman sayuran dan buah-buahan baik semusim maupun tahunan dan juga statistik tanaman biofarmaka. Data yang disajikan meliputi jumlah produksi tanaman hortikultura, luas panen ataupun jumlah tanaman yang menghasilkan untuk masing-masing komoditas hortikultura selama kurun waktu satu tahun yang dirinci menurut kecamatan.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, namun tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai.

Semarang, Oktober 2019

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Kepala,



Ir. A.A.A. Raka Suarningsih

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Data yang Dikumpulkan	4
1.3 Metodologi	4
1.4 Dokumen yang Digunakan	4
1.5 Organisasi Pengumpulan Data	5
1.6 Pengolahan	5
1.7 Konsep dan Definisi	6
1.7.1 Tanaman Hortikultura	6
1.7.2 Luas / Jumlah Tanam	9
1.7.3 Produksi	10
BAB II. Pembahasan	17
Lampiran Tabel	47

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Produksi Semangka Menurut Bulan Panen di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018 (Ton)	33
Tabel 2.2	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018 (Ton)	36
Tabel 2.3	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018 (Ton)	38
Tabel 2.4	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018 (Ton)	41
Tabel 2.5	Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018 (Ton)	43

Daftar Gambar

Gambar 1	Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	21
Gambar 2	Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018 (Ribu Ton)	22
Gambar 3	Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	25
Gambar 4	Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	26
Gambar 5	Sebaran Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	27
Gambar 6	Sebaran Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	28
Gambar 7	Perkembangan Produksi Melinjo Per Triwulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 - 2018	29
Gambar 8	Sebaran Produksi Melinjo Per Triwulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	32
Gambar 9	Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2018	35
Gambar 10	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	37
Gambar 11	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	39

Gambar 12	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	42
Gambar 13	Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	44
Gambar 14	Produksi Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2015-2018	45



Daftar Lampiran

Tabel 1	Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2018 (Kuintal) ...	49
Tabel 2	Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2018 (Kuintal)	51
Tabel 3	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	53
Tabel 4	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	54
Tabel 5	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	55
Tabel 6	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	56
Tabel 7	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	57
Tabel 8	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	58
Tabel 9	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	59

Tabel 10	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	60
Tabel 11	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	61
Tabel 12	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	62
Tabel 13	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	63
Tabel 14	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nanas di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	64
Tabel 15	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	65
Tabel 16	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	66
Tabel 17	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	67
Tabel 18	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	68



Tabel 19	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	69
Tabel 20	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	70
Tabel 21	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	71
Tabel 22	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2018	72
Tabel 23	Luas Panen Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2018 (m ²)	73
Tabel 24	Produksi Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2018 (Kg)	74



BAB I

Pendahuluan

<https://www.pdf-go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat Provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun

-
- 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
 3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
 4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

1.2 Data yang Dikumpulkan

Data produksi, yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas penanaman baru.

1.3 Metodologi

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

1.4 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data



ini dibagi menjadi dua kategori yaitu dokumen untuk pengumpulan data bulanan dan dokumen untuk pengumpulan data triwulanan. Pengumpulan data bulanan menggunakan satu dokumen yang disebut dengan SPH-SBS untuk pengumpulan data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Kategori kedua (triwulanan) terdiri dari tiga jenis dokumen yaitu SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Dokumen SPH-BST digunakan untuk mengumpulkan data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan. Dokumen SPH-TBF dan SPH-TH masing-masing digunakan sebagai instrumen pengumpulan data tanaman biofarmaka dan data tanaman hias.

1.5 Organisasi Pengumpulan Data

Laporan diisi secara bulanan dan triwulanan oleh KCD/mantri tani/PPL dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirim ke BPS Provinsi Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung.

1.6 Pengolahan

Pengolahan dilakukan di BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali dengan menggunakan program berbasis website. Pengolahan di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Seksi Statistik Produksi.

1.7 Konsep dan Definisi

1.7.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari



berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus

satu tahun. Contoh : pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, apel, dan jambu air.

- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contohnya adalah : salak, nenas, dan pisang

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto dan lidah buaya.



6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.7.2 Luas / Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

1.7.3 Produksi

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.



No	Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar



No	Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

<https://klungkungkab.bps.go.id>



No	Jenis Buah-buahan Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsar/ Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprook	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan tandan
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar
18.	Markisa/Konyal	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar



No	Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

<https://klungkungkab.bps.go.id>



No	Jenis Tanaman Bio-farmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Keji Beling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun



No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium(kamboja jepang)	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Philodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monster	Pohon
19.	Ixora (soka)	Pohon
20.	Cordyline	Pohon
21.	Diffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	Anthurium daun	Pohon
24.	dan Caladium	Pohon





BAB II

Pembahasan

<https://www.go.id>

BAB II PEMBAHASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian sebagian besar masyarakat Bali, khususnya di Kabupaten Klungkung. Hal ini terlihat dari tingginya persentase PDRB pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2018 yang mencapai 21,77 persen. Lapangan usaha ini merupakan lapangan usaha dengan *share* terbesar pembentuk PDRB Kabupaten Klungkung.

Membahas mengenai pertanian secara umum, terdapat beberapa subsektor dalam pertanian itu sendiri, yakni: Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan. Publikasi ini akan membahas mengenai Subsektor Hortikultura. Subsektor ini mencakup tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan baik musiman maupun tahunan.

Penggunaan hasil dari hortikultura cukup umum di masyarakat baik sebagai pendamping makanan pokok, sarana upacara keagamaan, bahkan untuk pemenuhan kebutuhan sektor lainnya seperti sektor pariwisata. Disamping itu komoditas hortikultura merupakan salah satu penentu peningkatan dan penurunan angka inflasi dalam *basket* komoditi. Perkembangan sektor pariwisata dan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat dan juga dampaknya terhadap inflasi di suatu daerah mengakibatkan nilai subsektor

hortikultura semakin strategis sehingga diperlukan data yang cukup akurat untuk melihat ketersediaan dan produksi komoditas tersebut di masing-masing daerah.

Sesungguhnya usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yakni sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan dilahan kering.

Karakteristik petani di Klungkung dimana mayoritas merupakan petani kecil (gurem) dengan lahan yang diusahakan terbatas menyebabkan petani sering berganti-ganti dalam mengusahakan komoditas hortikultura. Petani sawah terkadang menanam komoditas hortikultura sebagai tanaman penyelang ataupun sebagai tanaman rotasi selain palawija pada saat terjadi kesulitan air karena musim maupun perbaikan irigasi yang menyebabkan petani tidak dapat menanam padi.

Perkembangan produksi pangan hortikultura dari tahun ke tahun memang sangat berfluktuasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utamanya penentu tinggi rendahnya produksi hortikultura adalah musim. Sedangkan un-



tuk tanaman buah-buahan tahunan juga dipengaruhi oleh adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Selain kedua faktor tersebut, ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditananam di lahan sawah.

2.1 Tanaman Sayuran Semusim

Gambar 1. Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Data sayuran musiman yang dikumpulkan di tahun 2018 masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya mencakup 22 komoditas, seperti bawang merah, petsai/sawi, kacang panjang, cabe rawit, terung, dan ketimun. Dari 22 jenis komoditas sayuran semusim tersebut, sayuran petsai/

sawi masih menjadi sayuran yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Klungkung. Produksi petsai/sawi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2018 sebanyak 8.964,9 ton. Jumlah produksi sayuran tertinggi berikutnya adalah ketimun, yang pada tahun 2018 diproduksi sebanyak 3.188,3 ton. Cabai rawit juga merupakan salah satu komoditas yang banyak diproduksi di Kabupaten Klungkung, sebanyak 1.160,6 ton cabai rawit diproduksi pada tahun 2018. Selain ketiga komoditas tersebut, produksi sayuran kacang panjang pada tahun ini juga cukup tinggi yakni sebanyak 235,5 ton.

Gambar 2. Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018 (Ribuan Ton)



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Dari empat komoditas produksi terbesar tersebut, komoditas petsai mengalami peningkatan jumlah produksi yang tertinggi yakni meningkat sebanyak 2.885,1 ton

dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau mengalami pertumbuhan produksi sebesar 47,45 persen. Sementara itu peningkatan produksi ketimun dan cabai rawit masing-masing sebesar 691,3 ton (27,69 persen) dan 152,2 ton (15,09 persen). Berbeda dengan komoditas lainnya yang mengalami peningkatan, produksi kacang panjang justru kembali mengalami penurunan. Produksi kacang panjang menurun sebanyak 10,4 ton atau mengalami penurunan sebesar 4,23 persen.

Berdasarkan gambar 2 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2014 hingga tahun 2016 komoditas sayuran semusim yang paling banyak diproduksi adalah cabai rawit, disusul petsai/sawi. Namun demikian terjadi penurunan produksi cabai rawit yang cukup tajam pada tahun 2017 yang disebabkan oleh penggunaan bibit lokal (cabai bontok) yang masih rentan terhadap serangan hama penyakit. Selain itu curah hujan yang cukup tinggi saat itu juga menyebabkan banyak tanaman cabai mati. Namun demikian pada tahun 2018 mulai meningkat kembali berkat pengembangan kegiatan pengembangan cabai dari Kementerian Pertanian dan Balai Penelitian Tanaman Pangan (BPTP).

Produksi tanaman petsai yang awalnya tidak sebanyak cabai rawit, pada tahun 2017 mulai menyusul jumlah produksi cabai rawit dan hingga tahun 2018 tetap menjadi primadona sayuran semusim di Kabupaten Klungkung. Peningkatan produksi petsai tidak lain disebabkan oleh peningkatan luas tanam dan panen karena lahan pertanian belum mendapat air untuk penanaman padi dan juga disebabkan

oleh penggunaan pupuk yang tepat. Tahun 2018 produksi tanaman petersai mencapai 8.964,9 ton, atau dapat dikatakan meningkat hampir mendekati angka 75 persen dibanding tahun 2014.

Jumlah produksi komoditas ketimun dan kacang panjang hanya menduduki posisi ketiga dan keempat pada tahun 2014 hingga 2016. Komoditas ketimun yang sejak tahun 2015 terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 ikut menggeser pamor cabai rawit sebagai komoditas dengan produksi tertinggi. Produksi ketimun pada tahun 2018 meningkat hampir 200 persen dibanding tahun 2014. Produksi kacang panjang selama 5 tahun sempat mencapai lebih dari seribu ton pada 2016, yakni sebesar 2.127 ton. Namun kembali merosot hingga pada 2018, produksi kacang panjang hanya sebanyak 235,5 ton.

Produksi sayuran semusim Kabupaten Klungkung hanya ditopang oleh 3 kecamatan. Kecamatan Nusa Penida yang berada di Kepulauan Nusa Penida tidak menghasilkan sayuran semusim karena kondisi tanah di Kecamatan Nusa Penida yang berkapur dan kering yang tidak sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan tanaman sayuran semusim. Namun demikian, bila dilakukan pengolahan lahan yang baik, tidak mustahil untuk Kecamatan Nusa Penida menjadi penghasil sayuran semusim seperti yang dilakukan di Pulau Serangan, Denpasar, Bali. Di Kabupaten Klungkung, Kecamatan Banjarangkan merupakan kecamatan yang menghasilkan sayuran semusim tertinggi dibanding kecamatan lainnya.

Komoditas petersai yang merupakan komoditas yang



paling banyak dihasilkan di Kabupaten Klungkung ternyata banyak diusahakan oleh petani di Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung. Produksi petersai di kedua kecamatan cukup sebanding. Kecamatan Banjarangkan menghasilkan 4.558,9 ton atau 50,89 persen produksi petersai di Kabupaten Klungkung. Sementara di Kecamatan Dawan produksi petersai sebanyak 4.406 ton (49,15 persen). Produksi petersai di kedua kecamatan masing-masing meningkat hampir 50 persen dibandingkan tahun 2017.

Gambar 3. Sebaran Produksi Petersai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

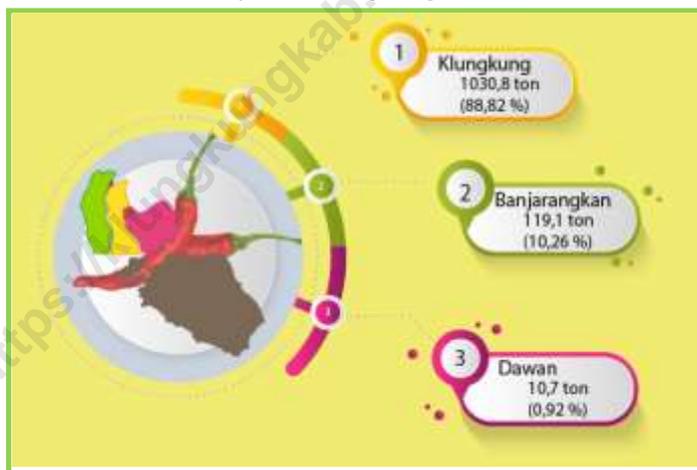


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Berdasarkan gambar 4, komoditas cabai rawit dapat dikatakan cukup terpusat di Kecamatan Klungkung. Sebanyak 1.030,8 ton (88,82 persen) cabai rawit Kabupaten

Klungkung dihasilkan di Kecamatan Klungkung. Sisanya sebanyak 119,1 ton (10,26 persen) dan 10,7 ton (0,92 persen) masing-masing dihasilkan di Kecamatan Banjarangkan dan Dawan. Produksi di dua kecamatan mengalami sedikit peningkatan, hanya sebesar 18,86 persen di Kecamatan Banjarangkan dan 16,08 persen di Kecamatan Klungkung. Sementara itu, produksi cabai rawit Kecamatan Dawan turun dibandingkan tahun lalu. Penurunannya cukup tinggi, sebesar 47,03 persen.

Gambar 4. Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Seperti halnya cabai rawit, komoditas ketimun dihasilkan di tiga kecamatan di Kabupaten Klungkung. Produksi ketimun tertinggi di Kecamatan Klungkung yakni

sebanyak 2.292,9 ton atau sebesar 71,92 persen. Selanjutnya Kecamatan Dawan 806,2 ton atau 25,28 persen. Dan terakhir di Kecamatan Banjarangkan 89,2 ton atau hanya sebesar 2,80 persen dibandingkan dengan total produksi Kabupaten Klungkung. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, produksi cabai rawit sempat menjadi produksi unggulan di Kabupaten Klungkung. Namun beberapa tahun belakangan jumlah produksinya masih terus dibawah jumlah produksi pada masa kejayaannya. Semoga dengan kegiatan pengembangan cabai rawit yang dilakukan pemerintah, produksi cabai rawit dapat kembali menggeliat di Kabupaten Klungkung.

Gambar 5. Sebaran Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Gambar 6. Sebaran Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

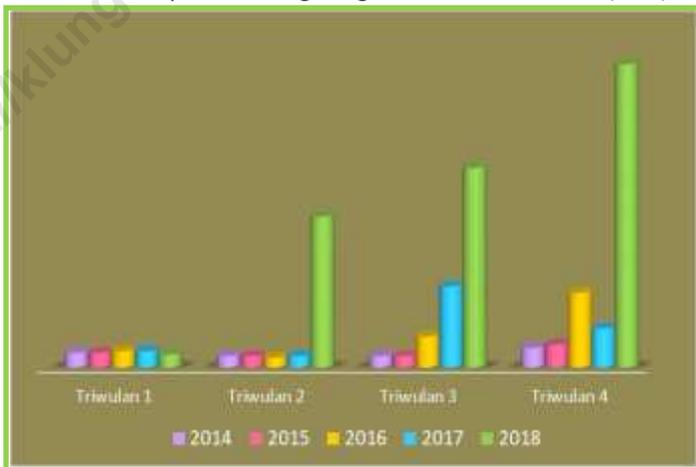
Komoditas kacang panjang relatif potensial di Kabupaten Klungkung, walaupun produksinya tak sebesar petsai/sawi atau cabai rawit. Produksi kacang panjang di tahun 2018 mencapai 235,5 ton, nilainya sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sama halnya dengan cabai rawit dan ketimun, komoditi ini tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan. Produksi terbesar terletak di Kecamatan Klungkung sebesar 76,77 persen atau sebanyak 180,8 ton. Produksi kacang panjang di Kecamatan Klungkung mengalami peningkatan sebanyak 35,7 ton jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Kecamatan Klungkung mendominasi produksi kacang panjang Kabupaten Klungkung. Sementara itu, proporsi produksi kacang

panjang di Kecamatan Banjarangkan dan Dawan masing-masing sebesar 15,80 persen dan 7,43 persen dari produksi Kabupaten Klungkung.

2.2 Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan yang dikumpulkan dalam daftar SPH-BST terdiri dari melinjo, petai dan jengkol. Dari ketiga komoditas tersebut melinjo merupakan tanaman sayuran tahunan satu-satunya yang berproduksi di Kabupaten Klungkung. Berdasarkan Gambar 7, secara umum produksi melinjo menunjukkan tren meningkat dari tahun 2014 hingga 2018.

Gambar 7. Perkembangan Produksi Melinjo Per Triwulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 - 2018 (Ton)



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2015 masih terjadi peningkatan produksi komoditi ini, sebesar 0,2 ton atau sekitar 6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi peningkatan produksi yang cukup tinggi sebesar 4,4 ton atau meningkat 125,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan produksi sebanyak 0,8 ton atau meningkat sebanyak 9,88 persen. Peningkatan yang sangat tajam terjadi pada tahun 2018. Produksi melinjo meningkat drastis menjadi 41,1 ton atau meningkat sebanyak 32,2 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang cukup tajam ini disebabkan tingginya jumlah tanaman yang mulai menghasilkan khususnya di Kecamatan Dawan.

Apabila kita melihat perkembangan dari tahun ke tahun di triwulan pertama antara tahun 2014 sampai dengan 2018 bisa dilihat bahwa produksi melinjo cenderung stabil. Hanya terjadi sedikit peningkatan dan penurunan produksi pada beberapa tahun terakhir. Produksi melinjo pada tahun 2015 tidak mengalami peningkatan dibanding tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2016 produksi melinjo bergerak naik, meningkat sebesar 0,1 ton dan stabil hingga tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi penurunan produksi melinjo sebanyak 0,2 ton.

Pada triwulan kedua produksi komoditas melinjo pada tahun 2014 hingga 2017 cukup stabil berada pada rentang 0,6 hingga 0,7 ton. Peningkatan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2018. Produksi melinjo mencapai 9,3 ton atau meningkat 8,6 ton dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini



disumbangkan oleh Kecamatan Dawan yang pada tahun 2018 mulai banyak memiliki tanaman yang mulai menghasilkan.

Tren produksi melinjo yang meningkat juga terjadi dari tahun 2014 hingga 2018 pada triwulan ketiga. Pada tahun 2014 hingga 2015 di triwulan ini, produksi melinjo hanya sebanyak 0,7 ton. Peningkatan terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Pada 2016 produksi melinjo meningkat sebanyak 1,2 ton menjadi 1,9 ton. Selanjutnya kembali mengalami peningkatan sebanyak 3,1 ton pada 2017, sehingga menjadi sebanyak 5 ton. Dan terakhir pada 2018 peningkatan produksi melinjo sangat tajam mencapai 7,3 ton menjadi 12,3 ton.

Tren pada triwulan keempat, produksi melinjo juga cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Dimulai pada tahun 2014 melinjo hanya diproduksi sebanyak 1,2 ton dan tahun selanjutnya meningkat menjadi 1,4 ton. Peningkatan produksi melinjo pada triwulan keempat 2016 sebanyak 3,2 ton dibandingkan produksinya pada triwulan keempat 2015. Namun demikian, produksi melinjo pada tahun 2017 mengalami penurunan produksi sebanyak 2,2 ton. Selanjutnya pada tahun 2018 produksi melinjo kembali mengalami peningkatan sebanyak 16,3 ton menjadi 18,7 ton. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari beberapa tahun terakhir, produksi melinjo pada triwulan keempat selalu merupakan triwulan dengan produksi melinjo tertinggi di Kabupaten Klungkung.

Gambar 8. Sebaran Produksi Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Bila dilihat menurut kecamatan pada tahun 2018, Kecamatan Dawan merupakan kecamatan dengan nilai produksi melinjo tertinggi sebesar 37,3 ton (90,75 persen) meningkat 33 ton jika dibandingkan produksinya pada tahun 2017. Sisanya sebanyak 9,25 persen tersebar ke tiga kecamatan lainnya. Kecamatan Klungkung menyumbang 4,87 persen atau sebanyak 2 ton melinjo produksi Kabupaten Klungkung. Kecamatan Nusa Penida juga menyumbang produksi melinjo sebanyak 1 ton atau 2,43 persen. Sementara Kecamatan Banjarangkan hanya menyumbang 1,95 persen produksi melinjo kabupaten atau sebanyak 0,8 ton. Melinjo masih belum menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Klungkung dilihat dari total produksinya yang sangat jauh berbeda dengan tanaman sayuran semusim seperti

cabai rawit dan petsai/sawi yang produksinya mencapai ribuan ton. Namun dengan tren produksi yang terus meningkat, diharapkan tanaman melinjo dapat menjadi unggulan di Kabupaten Klungkung.

2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim

Tabel 2.1 Produksi Semangka Menurut Bulan Panen di Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2018 (Ton)

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	191,4	19,1	-	-
Februari	-	-	-	73,7	-
Maret	-	-	-	74,6	-
April	116,0	-	202,1	37,5	-
Mei	164,7	-	-	-	-
Juni	-	18,3	-	-	-
Juli	-	-	91,4	-	-
Agustus	54,9	-	-	62,8	62,5
September	-	36,7	-	-	-
Oktober	-	36,8	-	-	-
Nopember	-	-	-	206	37,5
Desember	-	-	-	-	-
Total	335,6	283,2	312,6	454,6	100

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tanaman buah-buahan semusim dalam survei pertanian hortikultura ini meliputi empat jenis tanaman yaitu melon, semangka, blewah dan stroberi. Diantara keempat komoditas tersebut hanya semangka yang menjadi satu-satunya buah-buahan semusim yang konsisten dihasilkan di Kabupaten Klungkung hingga tahun 2018.

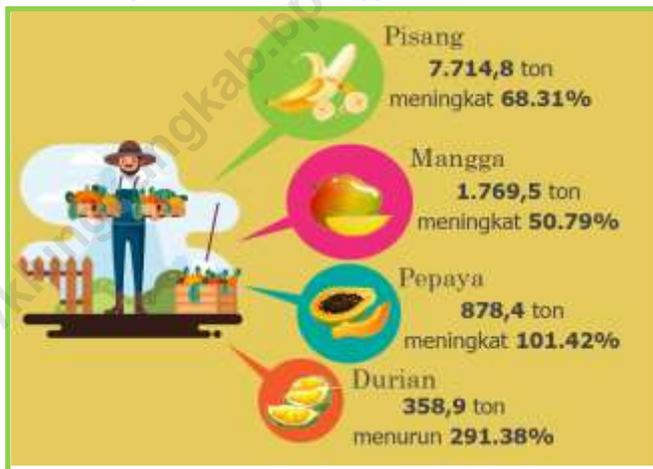
Selama tahun 2014 hingga 2018 produksi semangka di Kabupaten Klungkung terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 produksi semangka di Kabupaten Klungkung sebanyak 335,6 ton. Selanjutnya pada tahun 2015 produksi semangka mengalami penurunan sebesar 52,4 ton atau 15,61 persen menjadi 283,2 ton. Sementara pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 29,4 ton atau meningkat 10,38 persen mencapai 312,6 ton. Selanjutnya pada tahun 2017 produksi semangka kembali mengalami peningkatan sebanyak 45,43 persen menjadi 454,6 ton. Terakhir pada 2018 produksi semangka justru mengalami penurunan yang cukup besar sebanyak 354,6 ton menjadi hanya 100 ton. Perkembangan produksi komoditas ini menunjukkan bahwa pamor penanaman semangka masih cukup dilirik oleh petani sebagai salah satu tanaman rotasi.

2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman buah-buahan yang dicakup dalam survei pertanian tahun 2018 terdiri atas 22 jenis. Namun, hanya 19 komoditas yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung, yakni alpukat, belimbing, duku, durian, jambu biji, jambu air, jeruk

siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak dan sukun. Seperti ditunjukkan pada gambar 9 pisang merupakan komoditi unggulan untuk buah-buahan tahunan dengan jumlah produksi pada tahun 2018 sebesar 7.714,8 ton, disusul komoditas mangga dengan produksi 1.769,5 ton. Posisi ketiga dan keempat masing-masing ditempati oleh pepaya dan durian dengan produksi 878,4 ton dan 358,9 ton.

Gambar 9. Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Urutan empat besar komoditas dengan produksi tertinggi di Kabupaten Klungkung sedikit berubah dibandingkan dengan tahun 2017. Pisang, Mangga dan Pepaya tetap menjadi tiga komoditas dengan produksi tertinggi di tiga tahun terakhir. Peringkat keempat yang pada tahun 2016

diduduki komoditi rambutan, pada tahun 2017 rambutan digeser komoditas sawo, dan kini pada tahun 2018 diduduki komoditas durian. Tanaman pisang dan mangga merupakan dua komoditas unggulan tanaman buah-buahan tahunan. Apabila kita melihat kondisi tiga tahun kebelakang baik pisang, manga dan pepaya selalu menempati urutan pertama kedua dan ketiga tanaman buah-buahan tahunan dengan produksi terbesar di Kabupaten Klungkung. Produksi pisang selalu berada di atas seribu ton selama lima tahun terakhir.

Tabel 2.2 Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018(Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	501,7	712,9	712,8
Banjarangkan	647,7	629,3	629,3
Klungkung	276,5	336,0	336,0
Dawan	1.296,1	2.905,4	6.036,7
Total	2.722	4.583,6	7.714,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi komoditas pisang di Kabupaten Klungkung tersebar di seluruh kecamatan. Pada tahun 2016, total produksi komoditas ini sebesar 2.722 ton. Produksi pisang

terbesar berada di Kecamatan Dawan dengan produksi sebesar 1.296,1 ton atau 47,61 persen dari total produksi pisang kabupaten. Kecamatan dengan nilai produksi terbesar selanjutnya berturut-turut yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Nusa Penida, dan Kecamatan Klungkung dengan masing-masing produksi sebesar 647,7 ton (23,80 persen), 501,7 ton (18,43 persen), dan 276,5 (10,16 persen).

Gambar 10. Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Selanjutnya pada tahun 2017, produksi pisang Kabupaten Klungkung meningkat cukup tajam hingga mencapai 4.583,6 ton atau meningkat 68,39 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kecamatan Dawan masih merupakan

penyumbang produksi pisang tertinggi di Kabupaten Klungkung. Sebanyak 63,39 persen produksi Kabupaten Klungkung dihasilkan oleh Kecamatan Dawan. Sisanya dihasilkan oleh Kecamatan Nusa Penida sebanyak 15,55 persen, Banjarangkan sebanyak 13,73 persen, dan 7,33 persen dihasilkan oleh Kecamatan Klungkung.

Produksi pisang tahun 2018 secara total mengalami peningkatan sebesar 3.131,2 ton atau 68,31 persen dibanding tahun 2017. Seluruhnya merupakan sumbangan peningkatan produksi pisang Kecamatan Dawan. Peningkatan di Kecamatan Dawan mencapai 3131,3 ton. Produksi pisang di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan cukup stabil, tidak mengalami perubahan. Sementara di Kecamatan Nusa Penida hanya mengalami penurunan sebanyak 0,1 ton.

Tabel 2.3 Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	26,7	96	107,8
Banjarangkan	487,6	975,2	1.463,2
Klungkung	19,2	19,5	18,5
Dawan	22,1	82,8	180,0
Total	555,6	1.173,5	1.769,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Selain komoditas pisang, komoditas mangga juga tersebar di setiap kecamatan, dimana Kecamatan Banjarangkan merupakan kecamatan penghasil mangga terbesar dibandingkan kecamatan lain. Pada tahun 2016, produksi mangga di Kecamatan Banjarangkan sebesar 487,6 ton atau 87,76 persen dari total produksi Kabupaten Klungkung. Sementara sisanya tersebar cukup merata di ketiga kecamatan, yaitu Kecamatan Nusa Penida sebanyak 26,7 ton (4,81 persen), Kecamatan Klungkung sebanyak 19,2 ton (3,46 persen) dan Kecamatan Dawan sebanyak 22,1 ton (3,98 persen).

Gambar. 11 Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi mangga pada tahun 2017 mencapai lebih dari 1 ton setelah dalam 2 tahun terakhir produksinya mero-

sot dan tidak mencapai 1 ton. Bila dilihat sebaran produksi mangga di Kabupaten Klungkung pada lima tahun terakhir, Kecamatan Banjarangkan selalu menjadi kecamatan dengan produksi mangga tertinggi. Sebanyak 83,10 persen atau 975,2 ton produksi mangga Kabupaten Klungkung dihasilkan Kecamatan Banjarangkan. Sisanya sebanyak 8,18 persen dihasilkan Kecamatan Nusa Penida, 7,06 persen dihasilkan oleh Kecamatan Dawan, dan sisanya hanya sebanyak 1,66 persen dihasilkan oleh Kecamatan Klungkung.

Pada tahun 2018 produksi mangga di Kabupaten Klungkung meningkat sebanyak 596 ton. Produksi ini ditopang sebanyak 82,69 persen oleh Kecamatan Banjarangkan, 10,17 persen oleh Kecamatan Dawan, 6,09 persen oleh Kecamatan Nusa Penida, dan hanya 1,05 persen oleh Kecamatan Klungkung. Dibandingkan tahun sebelumnya produksi mangga di Kecamatan Banjarangkan meningkat sebesar 50,04 persen, sementara itu di Kecamatan Dawan meningkat sebesar 117,39 persen.

Selain dua komoditas unggulan Kabupaten Klungkung yang telah dibahas sebelumnya, komoditas pepaya juga tersebar di empat kecamatan. Namun sebarannya tidak merata, karena produksi pepaya tertinggi di Kecamatan Dawan. Rata-rata produksi pepaya di Kecamatan Dawan mencapai lebih dari 75 persen produksi Kabupaten Klungkung hingga 2018.

Bila dilihat sebaran produksi pepaya pada tahun 2016, produksi pepaya Kabupaten Klungkung sebanyak 305,1 ton, tersebar sebesar 68,76 persen di Kecamatan Dawan atau sebanyak 209,8 ton. Disusul Kecamatan Banjarangkan sebanyak 52,4 ton atau 17,17 persen. Produksi pepaya di



Kecamatan Nusa Penida dan Klungkung masing-masing hanya sebanyak 16,7 ton (5,47 persen) dan 26,2 ton (8,59 persen).

Tabel 2.4 Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	16,7	22,4	37,1
Banjarangkan	52,4	52,7	52,7
Klungkung	26,2	22,8	24,4
Dawan	209,8	338,2	764,2
Total	305,1	436,1	878,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2017 produksi pepaya secara umum di Kabupaten Klungkung mengalami peningkatan sebanyak 42,94 persen menjadi 436,1 ton. Produksi meningkat di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Nusa Penida meningkat 34,13 persen, Kecamatan Banjarangkan meningkat 0,57 persen, dan peningkatan tertinggi di kecamatan Dawan sebanyak 61,20 persen jika dibandingkan tahun lalu. Sementara produksi di Kecamatan Klungkung mengalami penurunan sebanyak 12,98 persen.



Gambar 12. Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi pepaya Kabupaten Klungkung meningkat cukup tajam pada 2018. Produksi pada seluruh kecamatan juga mengalami peningkatan. Pada tahun ini produksi pepaya yang sebanyak 878,4 ton ditopang oleh produksi yang sangat tinggi di Kecamatan Dawan sebesar 87 persen (764,2 ton). Sisanya sebanyak 13 persen tersebar sebanyak 6 persen di Kecamatan Banjarangkan, 4,22 persen di Kecamatan Nusa Penida, dan 2,78 persen di Kecamatan Klungkung.

Produksi buah tahunan berikutnya yang merupakan salah satu dari empat komoditas unggulan Kabupaten Klungkung pada tahun 2018 adalah durian. Selama tiga tahun terakhir, kecamatan dengan produksi durian tertinggi adalah Kecamatan Banjarangkan. Rata-rata produksi komoditas durian di Kecamatan Banjarangkan selama tiga tahun terakhir bahkan mencapai 67,78 persen dari produksi

Kabupaten Klungkung, dan sisanya sebanyak 32,22 persen tersebar di tiga kecamatan lainnya. Bila dilihat tren dari tahun 2016 hingga 2018 terjadi peningkatan produksi durian di Kabupaten Klungkung sebesar 134,27 persen.

Tabel 2.5 Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2018 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	0	0	0
Banjarangkan	112,6	65,6	209,2
Klungkung	40,6	26,1	62,3
Dawan	0	0	87,4
Total	153,2	91,7	358,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2018 produksi durian sebesar 358,9 ton, meningkat 267 ton dibandingkan tahun 2017. Produksinya tersebar sebanyak 209,2 ton atau sebesar 58,29 persen di Kecamatan Banjarangkan, 87,4 ton atau sebesar 24,35 persen di Kecamatan Dawan, dan sisanya 62,3 ton atau sebesar 17,36 persen di Kecamatan Klungkung. Kecamatan Dawan pada dua tahun terakhir belum menghasilkan durian. Baru pada tahun ini durian di Kecamatan Dawan mulai berproduksi.

Gambar. 13 Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

2.5 Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik pertanian hortikultura ini terdiri dari 15 (lima belas) jenis tanaman seperti jahe, kencur, kunyit, dan lain sebagainya. Dari sekian banyak tanaman biofarmaka tersebut hanya tanaman kunyit yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Pada tahun 2018 produksi kunyit hanya sebesar 11,64 ton. Tanaman kunyit yang menghasilkan rimpang kunyit ini ditanam di Kecamatan Dawan. Pada tahun 2016 dan 2017 produksi kunyit terus mengalami penurunan. Produksi pada 2015 sebanyak 143 ton, turun 90,35 persen menjadi hanya 13,8 ton pada 2016. Selanjutnya pada 2017 kembali mengalami penurunan produksi menjadi 9,6 ton. Sementara itu



besar produksi pada tahun 2018 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2017, sebanyak 2,04 ton.

Gambar. 14 Produksi Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2015-2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Lampiran Tabel

<https://www.pns.go.id>

Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	1	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	-	-	-	-
7	Cabai Besar	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	326	277	17
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	56	36	4
12	Kangkung	-	-	-	-
13	Kembang Kol	-	-	-	-



Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di
Kabupaten Klungkung Tahun 2018

No	Komoditas	Nusa Penida	Kecamatan		
			Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	-	72	215	64
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai / Sawi	-	739	280	-
22	Semangka	-	-	-	8
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	6	2
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-



Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	12	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	-	-	-	-
7	Cabai Besar	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	1 191	10 308	107
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	372	1 808	175
12	Kangkung	-	-	-	-
13	Kembang Kol	-	-	-	-



Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	-	892	22 929	8 062
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai / Sawi	-	45 589	44 060	-
22	Semangka	-	-	-	1 000
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	130	111
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-



Tabel 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	84	200	14
Produksi	-	13	47	5
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	88	210	-
Produksi	-	12	49	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	88	200	-
Produksi	-	13	47	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	3	88	150	34
Produksi	1	13	35	14

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	57	89	321
Produksi	-	14	14	77
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	59	85	121
Produksi	-	14	13	30
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	59	88	126
Produksi	-	14	14	33
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	54	95	-
Produksi	-	14	15	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 5. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	139	300	121
Produksi	-	20	85	39
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	145	50	-
Produksi	-	171	14	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	128	-	-
Produksi	-	18	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	135	-	-
Produksi	-	19	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	473	800	746
Produksi	-	328	464	560
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	473	50	-
Produksi	-	718	29	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	473	200	-
Produksi	-	718	116	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	473	25	418
Produksi	-	328	14	314

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	149	600	100	414
Produksi	13	83	17	87
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	219	630	100	414
Produksi	18	101	17	95
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	1135	600	100	214
Produksi	11	108	17	51
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	128	630	200	214
Produksi	11	83	33	51

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	40	-
Produksi	-	-	2	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	200	-
Produksi	-	-	8	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	300	39
Produksi	-	-	42	16
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	206	-	100	39
Produksi	31	-	4	16

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	84	10	-
Produksi	-	84	10	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	618	459	10	105
Produksi	62	165	10	32
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	371	77	-	108
Produksi	38	50	-	33
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	549	-	-
Produksi	-	159	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 10. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	61	-
Produksi	-	-	21	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	17	-	60	72
Produksi	33	-	20	13
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	11	-	65	98
Produksi	2	-	22	19
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	65	-
Produksi	-	-	22	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 11. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	5300	100	-
Produksi	-	4876	50	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	5300	200	-
Produksi	-	4880	100	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	20	-
Produksi	-	-	10	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	3962	5 300	50	3214
Produksi	1078	4 876	25	1800

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 12. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	340	82	1112
Produksi	-	392	52	234
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	357	-	412
Produksi	-	63	-	87
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	235	200	380
Produksi	-	63	127	87
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	357	75	107
Produksi	-	392	47	25

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 13. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	450	-
Produksi	-	-	63	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	200	-
Produksi	-	-	28	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	974	190	100	-
Produksi	181	50	14	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	1472	-	50	-
Produksi	415	-	7	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 14. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nanas di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	1 675	100	2851
Produksi	-	25	1	114
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	241	13	2451
Produksi	-	8	1	98
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	241	80	2796
Produksi	-	8	1	168
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	594	241	90	6118
Produksi	30	19	1	367

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 15. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	861	1 838	500	2979
Produksi	84	130	81	1787
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	1039	1 798	400	2979
Produksi	85	137	65	1787
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	962	1 738	200	3010
Produksi	68	130	33	2016
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	1409	1 738	400	3063
Produksi	134	130	65	2052

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 16. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	26579	16980	6 500	31026
Produksi	2525	1 537	910	13031
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	24517	17 829	5 000	35026
Produksi	1569	1 639	700	14711
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	23419	14 679	6 000	35226
Produksi	1452	1 580	840	15499
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	26815	16 980	6 500	36439
Produksi	1582	1 537	910	17126

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 17. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	395	670	1038
Produksi	-	35	88	176
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	12	2 100	-	-
Produksi	1	168	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	12	2 100	-	212
Produksi	1	178	-	30
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	9	2100	-	642
Produksi	1	160	-	116

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 18. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	1 900	75	15
Produksi	-	64	10	1
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	1 689	-	15
Produksi	-	67	-	1
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	1 689	-	8
Produksi	-	67	-	1
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	1 689	-	11
Produksi	-	64	-	1

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 19. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	249	-	115	749
Produksi	43	-	23	367
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	307	-	115	755
Produksi	53	-	23	370
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	284	119	105	1834
Produksi	49	35	21	954
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	409	-	115	1434
Produksi	70	-	23	760

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 20. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	95	50	712
Produksi	-	6	3	128
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	90	55	312
Produksi	-	21	4	56
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	97	58	136
Produksi	-	24	4	23
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	13	5	25	481
Produksi	1	1	2	91

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 21. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	12	-	17	-
Produksi	2	-	3	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	10	-	16	-
Produksi	2	-	2	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	14	27	10	-
Produksi	3	8	7	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	18	-	5	-
Produksi	3	-	1	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 22. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2018

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	24	50	-
Produksi	-	3	5	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	4	50	432
Produksi	-	2	5	86
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	22	45	582
Produksi	-	2	5	116
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	105	4	45	610
Produksi	10	1	5	171

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 23. Luas Panen Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2018 (m²)

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I	-	-	-	-
Triwulan II	-	-	-	650
Triwulan III	-	-	-	-
Triwulan IV	-	-	-	4200



Tabel 24. Produksi Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2018 (Kg)

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I	-	-	-	-
Triwulan II	-	-	-	1560
Triwulan III	-	-	-	-
Triwulan IV	-	-	-	10080



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

BPS-Statistics of Klungkung Regency

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung

Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

E-mail : bps5105@bps.go.id

Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6840-38-7

